

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan penulis mengenai penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dijelaskan mengenai jawaban dari rumusan dan batasan masalah yang sebelumnya diungkapkan pada Bab I. Serta yang disampaikan berupa saran untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti permasalahan berkaitan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari bab sebelumnya, pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, diantaranya:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diterapkan Strategi *Trading Place* dalam pembelajaran *sakubun* di kelas eksperimen. Hal ini berdasarkan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} hasil data *pre-test* sebesar 0,28 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,71 pada taraf signifikan 1% dan 2,02 pada taraf signifikan 5%.
2. Ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan Strategi *Trading Place* dalam pembelajaran *sakubun* di kelas eksperimen. Hal ini berdasarkan interpretasi terhadap t_{hitung} hasil data *post-test* sebesar 4,98 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,02 pada taraf signifikan 5%.
3. Strategi *Trading Place* dinilai lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran *sakubun*. Pernyataan tersebut dinilai berdasarkan perhitungan

dan analisis normalisir (*normalized gain*) dari data hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah di dapat dari kedua kelompok. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai gain kelas kontrol sebesar 0,22 termasuk ke dalam kategori kurang efektif. Sedangkan nilai gain kelas eksperimen sebesar 0,64 termasuk ke dalam kategori efektif.

4. Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan strategi *Trading Place* dalam pembelajaran *sakubun* adalah positif. Dari data hasil angket diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa strategi *Trading Place* dianggap cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran *sakubun*, serta efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *sakubun*, alasannya berdasarkan kesan yang dirasakan oleh mahasiswa (kelas eksperimen), antara lain:
 - a. Mempermudah responden dalam membuat *sakubun*.
 - b. Mempermudah responden dalam mencari inspirasi dan jalan cerita.
 - c. Membuat responden lebih aktif dalam pembelajaran *sakubun*.
 - d. Membuat responden dapat meningkatkan kemampuan menulis *sakubun*.

B. Rekomendasi

Pada penelitian ini, strategi *Trading Place* telah disajikan kepada pembelajar bahasa Jepang tingkat *Chuukyuu* (menengah). Materi yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan materi dalam perkuliahan. Materi yang diberikan pada penelitian ini berupa pola kalimat yang sesuai untuk digunakan pada saat menulis *sakubun*, serta diberikan tema yang berbeda disetiap pertemuannya. Kesulitan banyak ditemukan oleh mahasiswa pada saat mencari ide untuk menulis *sakubun* sesuai tema yang telah diberikan.

Kesulitan mendapatkan ide pada kelas eksperimen dapat terselesaikan dengan baik. Sesama pembelajar saling bertukar cerita sesuai dengan tema yang telah diberikan. Sehingga pembelajar mendapatkan ide dari cerita temannya untuk menyusun *sakubun*. Selain itu, dengan menuliskan beberapa

kata atau kalimat pada kertas kecil dapat membantu pembelajar mengembangkan ide nya.

Pada penelitian ini, strategi *Trading Place* telah diujikan cukup efektif dalam pembelajaran *sakubun*. Hasil belajar yang cukup baik dan tanggapan mahasiswa yang sebagian besar baik membuktikan strategi *Trading Place* ini dinilai cukup efektif untuk digunakan pada pembelajaran *sakubun*. Strategi *Trading Place* memungkinkan untuk diujikan terhadap pembelajaran bahasa asing lainnya, seperti yang sudah diujikan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Strategi *Trading Place* ini telah diujikan pada tingkat *chuukyuu* (menengah), maka alangkah lebih baik bila selanjutnya dilakukan penelitian pada tingkat yang lebih tinggi maupun pada bidang pembelajaran lain, bukan hanya pada bidang mengarang.

Ketika melakukan penelitian seperti halnya penelitian ini, peneliti harus memperhatikan proses pembelajaran. Karena bahan literatur mengenai strategi *Trading Place* belum memadai, peneliti harus kreatif dalam mencari bahan literatur bukan hanya terpatok pada satu buku saja. Peneliti juga harus pintar-pintar dalam mengatur waktu pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Strategi *Trading Place* merupakan strategi yang baik digunakan dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada pembelajaran mengarang. Pembelajaran dengan menggunakan strategi ini memiliki kemungkinan yang cukup besar untuk berhasil. Waktu, situasi, lokasi, dan kondisi pembelajar sangat berpengaruh pada keberhasilan setiap penelitian. Oleh karena itu peneliti wajib memperhatikan hal-hal tersebut.